

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK N 5 KOTA JAMBI

Supriani, Ekawarna, M.Psi¹, Iwan Putra, SE.,M.S.Ak²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email: Supriyaniyani41@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha siswa dikarenakan ada sebagian siswa yang belajar kewirausahaan bila menjelang ujian semester atau bila ada tugas dari guru yang memerlukan pemahaman, motivasi yang lemah seperti itulah yang membuat siswa tidak memiliki minat untuk mengatakan bahwa orang tuanya lebih senang apabila mereka menjadi PNS bila selesai melalui pendidikan di SMK, bila tak menjadi PNS maka mereka diminta untuk kerja di swalayan dan pertokoan di Kota Jambi, atau mereka diminta melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, maka dari itu mereka malas untuk membuka usaha sendiri. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. 2) Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan bersifat asosiatif dengan penelitian kuantitatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi berjumlah 80 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 33 item untuk motivasi berwirausaha, 32 item untuk dukungan sosial orang tua dan 33 item untuk minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 6,177 dengan uji signifikan $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 4,919 dengan uji signifikan yakni $0,000 < 0,05$. Selanjutnya ada pengaruh signifikan motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK N 5 Kota jambi dengan nilai $f_{hitung} 27,570 > f_{tabel} 3.11$ pada signifikansi 0,000, serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,417 atau 41,7 persen.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. Disarankan agar siswa lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa walaupun tidak memiliki motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua dengan baik. Dengan adanya motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa yang semakin baik.

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengalaman pendidikan bagi siswa dapat diperoleh dari berbagai tempat, bukan hanya di lingkungan sekolah melainkan juga melalui lingkungan masyarakat dan keluarga. Siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010:60). Seperti halnya terhadap pengalaman berwirausaha, di lingkungan masyarakat dan keluarga pengalaman ini dapat timbul dengan baik ketika lingkungan tersebut merupakan lingkungan sentra wirausaha. Contohnya orang tua anak yang bekerja sebagai wiraswasta, timbulnya jiwa dan minat berwirausaha dalam diri si anak akan lebih baik dibandingkan dengan orang tua yang pekerjaannya bukan sebagai wiraswasta. Oleh karena itu timbulnya motivasi untuk berwirausaha tidak hanya cukup dibekali dengan pengetahuan atau pendidikan keterampilan di Sekolah.

Berwirausaha artinya mempunyai kepribadian untuk melakukan suatu usaha yang didasari atas niat, minat dan keinginan yang keras. Di sebuah negara, setidaknya jumlah orang yang berwirausaha minimal dua sampai empat persen dari jumlah penduduk, dengan demikian bisa membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran ataupun meningkatkan kesejahteraan rakyat. Daryanto (2013:3-4) wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi dibidang usaha. Di Indonesia, dalam urusan jumlah wirausaha, masih jauh ketinggalan dibanding beberapa negara Asia lainnya.

Tabel 1.1. Banyaknya Pencari Kerja Baru Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Jambi Tahun 2016

No	Tingkat pendidikan	Persentase
1	SD- SMP	1,19
2	SMA/SMK Sederajat	53,6
3	D2	9,3
4	Sarjana	35,5
5	S2	0,33

(Sumber: ANTARA News Jambi, 2016)

Padahal begitu besar harapan pemerintah terhadap SMK untuk dapat menanggulangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain siswa SMK belum sepenuhnya berminat untuk berwirausaha. Kurangnya minat berwirausaha siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan. Motivasi merupakan suatu alasan yang mendasari perbuatan dari seseorang atau individu. Sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses. Jadi motivasi berwirausaha adalah suatu alasan yang mendasari perbuatan seseorang atau individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis yang ada untuk mengambil keuntungan dari bisnis tersebut. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri seseorang untuk mencapai tujuannya (Mangkunegara, 2012:61). Selain motivasi faktor dukungan sosial orang tua juga dapat mempengaruhi minat siswa berwirausaha. Menurut Sarafino dan Smith (dalam Sennang, 2017:4) dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu. Dukungan sosial orang tua memiliki fungsi sebagai guru pertama sebelum anak diserahkan kepada guru di sekolahnya. Dukungan sosial orang tua selalu membekali anak dengan pemahaman yang benar, memberikan semangat dalam belajar dalam menuntut ilmu, mengarahkan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Dukungan sosial orang tua digunakan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan potensi pada diri anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran dengan judul “Pengaruh motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat *asosiatif* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ataupun hubungan, antara satu variabel dengan variabel lainnya. Di dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh antara motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 80 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang berisi butir-butir pernyataan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	42.817	14.816		2.890
	Motivasi Berwirausaha	.676	.109	.573	6.177

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Diperoleh thitung $X^1 = 6.177$ dan ttabel 1,99 sehingga dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Hipotesis pengaruh X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	89.731	9.081		9.882
	Dukungan Sosial Orang tua	.349	.071	.487	4.919

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Diperoleh thitung $X^2 = 4.919$ dan ttabel 1,99 sehingga dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Hipotesis pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.184	14.234		2.261	.027
	Motivasi Berwirausaha	.538	.110	.456	4.884	.000
	Dukungan Sosial					
	Orang tua	.230	.067	.320	3.425	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Persamaan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 32,184 + 0,456 X_1 + 0,320 X_2$. Maka dapat diketahui nilai konstantanya positif yaitu sebesar 32,184. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel independen (modal usaha dan kualitas SDM) terhadap variabel dependen (kinerja UKM). Jika X1 dan X2 nilainya 0 maka Y nilainya adalah sebesar 32,184.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2336.552	2	1168.276	27.570	.000 ^b
	Residual	3262.836	77	42.374		
	Total	5599.387	79			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan nilai f_{hitung} yakni 27,570 dan nilai f_{tabel} 3.11 jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$, dan signifikansi sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.402	6.510

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang tua, Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,417. Jadi besarnya pengaruh motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% disebabkan faktor lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.
3. Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) dan dukungan sosial orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa walaupun tidak memiliki motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua dengan baik. Dengan adanya motivasi berwirausaha dan dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa yang semakin baik.

2. Bagi guru

Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran diharapkan agar selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha.

3. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah, untuk berusaha menjalankan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dengan menjalankan seluruh peraturan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa– siswanya.

4. Bagi peneliti

- a. Diharapkan untuk memilih variabel yang berbeda dengan yang sebelumnya.
- b. Diharapkan memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dari yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangkunegara, A.P. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sennang, Indo. 2017. Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Studi kasus pada siswa SMK Negeri 3 Samarinda. Mulawarman: Universitas Mulawarman. Jurnal, Volume. 5. No. 3, 2017, ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id. Diakses 23 Mei 2017.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.